

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
PELAPORAN KEUANGAN DENGAN OPINI AUDIT *GOING
CONCERN* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate*
Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024)**

SKRIPSI



Oleh :

TESA YUMAIZA

2110011311050

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Strata (Satu)**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2025**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN PELAPORAN
KEUANGAN DENGAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI

Oleh:

Nama: Tesa Yumaiza

NPM: 2110011311050

Tim Penguji

Ketua

(Yunilma, S.E., M.Si., AK.CA)

Sekretaris

(Ethika, S.E., M.Si)

Anggota

(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Pada tanggal 28 Agustus 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta



(Dr. Erni Kurnia Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN PELAPORAN KEUANGAN DENGAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh:

Nama: Tesa Yumaiza

NPM: 2110011311050

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 28 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing



(Yunilma, S.E., M.Si., AK.CA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tesa Yumaiza

Npm : 2110011311050

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar – benar merupakan hasil karya sendiri dan tidak terdapat sebagai atau keseluruhan dari tulisan yang memuat kalimat, ide, gagasan atau pendapat yang berasal dari sumber lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisannya. Adapun bagian – bagian yang bersumber dari karya orang lain telah mencantumkan sumbernya sesuai dengan norma, etika dan kaidah penulis ilmiah.

Padang, Agustus 2025

Tesa Yumaiza

KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat, nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit *Going Concern* Sebagai Variabel Moderasi”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademis dalam rangka menempuh ujian sarjana dan untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Bung Hatta. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam atas bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama menyusun skripsi ini yaitu kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika, selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Dr. Erni Harahap, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Neva Novianti, S.E, M.Acc, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Siti Rahmi, S.E, M.Acc, Ak selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

5. Ibu Yunilma, S.E, M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan ilmu, petunjuk beserta saran selama penulis menempuh Pendidikan dan menyusun skripsi di Universitas Bung Hatta.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan arahan selama penulis menempuh Pendidikan di Universitas Bung Hatta.
7. Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua tercinta, Ayah Yunizar dan Ibu Ernawati, dua orang yang sangat berarti dalam hidup penulis yang selalu mengusahakan anak Perempuan satu - satunya menempuh Pendidikan setinggi - tingginya. Terima kasih atas segala kasih sayang, motivasi, doa, pesan dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti kecil dari usaha penulis dalam mewujudkan harapan dan doa ayah dan ibu.
9. Adik tercinta, Reffan Maulana terima kasih sudah memberikan semangat dan menjadi pendengar yang baik, yang selalu mensupport setiap langkah yang di diambil oleh kakakmu ini.
10. Seluruh teman - teman angkatan 2021 terima kasih atas suka dan duka yang telah kita lalui selama masa perkuliahan. Semoga kita menjadi orang yang sukses kedepannya.

11. Terakhir untuk diri penulis sendiri, Tesa Yumaiza seseorang yang memiliki impian besar namun terkadang sulit dimengerti. Terima kasih telah mampu bertahan dan sudah berjuang sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering merasakan putus asa karena apa yang diusahakan belum berhasil. Terima kasih sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah. Dan apresiasi sebesar besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan didalamnya, Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sebagai evaluasi bagi diri penulis dan kesempurnaan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Padang, Agustus 2025

Penulis

Tesa Yumaiza

NPM: 2110011311050

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN PELAPORAN KEUANGAN DENGAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Tesa Yumaiza¹, Yunilma²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email¹⁾: tesayumaiza@gmail.com

Email²⁾: yunilmaaa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor- faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan dengan opini audit *going concern* sebagai variabel moderasi. Metodologi penelitian ini melibatkan analisis data sekunder dari laporan tahunan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Sampel pada penelitian ini yang diperoleh dari Website www.idx.co.id berjumlah sebanyak 60 sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik menggunakan SPSS 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Sementara solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Sedangkan opini audit *going concern* tidak dapat memoderasi pengaruh antara variabel Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Tetapi opini audit *going concern* dapat memoderasi pengaruh antara variabel likuiditas dan solvabilitas terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ketepatan Pelaporan Keuangan, Opini Audit *Going Concern*.

FACTOR-FACTOR INFLUENCING FINANCIAL REPORTING WITH GOING CONCERN AUDIT OPINION AS A MODERATING VARIABLE

Tesa Yumaiza¹, Yunilma²

*Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta
University*

Email¹): tesayumaiza@gmail.com

Email²): yunilmaaa@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the factors influencing the accuracy of financial reporting, with going concern audit opinion as a moderating variable. The research methodology involves the analysis of secondary data from the annual reports of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2021-2024. The sample for this study was obtained from the website www.idx.co.id consisting of 60 samples using a purposive sampling method.

The data analysis method used in this research is logistic regression with SPSS 27. The results indicate that profitability and liquidity do not significantly affect the accuracy of financial reporting. In contrast, solvency and company size have a positive effect on the accuracy of financial reporting. Furthermore, the going concern audit opinion does not moderate the effect between profitability and company size on the accuracy of financial reporting. However, the going concern audit opinion can moderate the effect between liquidity and solvency on the accuracy of financial reporting.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Solvency, Company Size, Accuracy of Financial Reporting, Going Concern Audit Opinion.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	14
2.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	14
2.2 Laporan Keuangan	15
2.3 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	18
2.4 Profitabilitas	19
2.5 Likuiditas	22
2.6 Solvabilitas	26
2.7 Ukuran Perusahaan	29
2.8 Opini Audit <i>Going Concern</i>	31
2.9 Pengembangan Hipotesis	33
2.9.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan	33
2.9.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan	33
2.9.3 Pengaruh Solvabilitas terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan	34
2.9.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan	35

2.9.5	Opini Audit <i>Going Concern</i> Mampu Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan	36
2.9.6	Opini Audit <i>Going Concern</i> Mampu Memoderasi Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan.....	37
2.9.7	Opini Audit <i>Going Concern</i> Mampu Memoderasi Pengaruh Solvabilitas terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan	38
2.9.8	Opini Audit <i>Going Concern</i> Mampu Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan.....	39
2.10	Kerangka Konseptual	40
BAB III METODE PENELITIAN.....		42
3.1	Populasi dan Sampel.....	42
3.2	Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel.....	43
3.2.1	Ketepatan pelaporan keuangan.....	43
3.2.2	Profitabilitas	43
3.2.3	Likuiditas	44
3.2.4	Solvabilitas	44
3.2.5	Ukuran Perusahaan	45
3.2.6	Opini Audit <i>Going Concern</i>	45
3.3	Metode Analisis Data	46
3.3.1	Uji Analisis Deskriptif.....	46
3.3.2	Uji Regresi Logistik	46
3.3.3	Analisis Regresi Moderat (<i>Moderated Regression Analysis</i>).....	48
3.3.4	Uji Statistik t.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		50
4.1	Prosedur Pemilihan Sampel.....	50
4.2	Hasil Uji Instrumen Penelitian	51
4.2.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	51
6.2.2	Analisis Regresi Logistik	52
6.2.3	Uji Hipotesis.....	55
6.3	Pembahasan	58
4.3.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan	58
4.3.2	Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan.....	59
4.3.3	Pengaruh Solvabilitas terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan ..	61

4.3.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan.....	62
4.3.5	Opini Audit <i>Going Concern</i> Mampu Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan	64
4.3.6	Opini Audit <i>Going Concern</i> Mampu Memoderasi Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan.....	65
4.3.7	Opini Audit <i>Going Concern</i> Mampu Memoderasi Pengaruh Solvabilitas terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan	66
4.3.8	Opini Audit <i>Going Concern</i> Mampu Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan.....	67
BAB V PENUTUP.....		70
5.1	Kesimpulan.....	70
5.2	Keterbatasan Penelitian	73
5.3	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		75

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tahapan Seleksi Sampel	50
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Independen	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit Test)	53
Tabel 4. 4 Hasil Uji Keseluruhan Model Awal.....	54
Tabel 4. 5 Hasil Uji Keseluruhan Model Akhir	54
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Data Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Tahunan 2020-2024	3
Gambar 1. 2 Jumlah Data Perusahaan Sektor Property dan <i>Real Estate</i> yang Terlambat Menyampaikan Laporan Tahunan Periode 2020-2024	4
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan yang dijadikan Sampel.....	80
Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data	80
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	82
Lampiran 4 Hasil Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit Test)	82
Lampiran 5 Hasil Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)	82
Lampiran 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	83
Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis	84

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang pesat mendorong semakin banyak perusahaan *go public* yang bergabung ke pasar modal dengan beragam jenis usaha. Untuk dapat berkembang, perusahaan memerlukan ketersediaan modal, dan salah satu cara yang umum ditempuh adalah melalui pasar modal dengan menawarkan saham kepada para investor. Pertumbuhan pasar modal yang begitu dinamis menjadikan aktivitas investasi semakin kompleks. Dalam kondisi tersebut, persaingan antarperusahaan terjadi terutama dalam penyediaan serta pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan. Bagi perusahaan *go public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, laporan keuangan menjadi salah satu sumber informasi utama yang memberikan gambaran penting mengenai aktivitas investasi di pasar modal. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu perusahaan. Ini bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan, termasuk manajemen, investor, pemerintah, dan beberapa pihak terkait lainnya yang membutuhkannya untuk membuat keputusan ekonomi, dan juga menunjukkan bahwa manajemen bertanggung jawab atas penggunaan sumber daya yang diberikan kepada mereka (IAI, 2017).

Salah satu karakteristik penting yang wajib melekat pada sebuah laporan keuangan adalah relevan. Informasi yang relevan harus disampaikan secara tepat waktu (*timeless*). Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu

elemen krusial dalam penyampaian informasi yang relevan bagi para penggunanya. Prinsip ini menegaskan bahwa informasi harus tersedia sebelum kehilangan daya guna untuk memengaruhi atau memberikan kontribusi terhadap pengambilan keputusan. Mengingat laporan keuangan berisi informasi mengenai aktivitas bisnis di pasar modal, keberadaannya sangat bermanfaat bagi investor maupun calon investor dalam menentukan keputusan investasi. Apabila perusahaan menyampaikan informasi secara terlambat, hal tersebut dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kelancaran aktivitas bisnis yang dijalankan. Semakin cepat informasi disajikan, semakin relevan karena pengguna dapat segera membuat keputusan (Rahmaniah, 2023). Semakin lama laporan keuangan dipublikasikan, semakin banyak rumor negatif tentang perusahaan muncul, yang pasti akan mempengaruhi keputusan yang dibuat.

Peraturan Nomor 14/PJOK.04/2022 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik mengatur kapan laporan keuangan harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Menurut Bab II, Pasal 4 emiten atau perusahaan publik diharuskan untuk menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir. Dalam Bab V pasal 25 menetapkan beberapa sanksi yang dapat dikenakan kepada perusahaan atau emiten jika mereka tidak melaporkan keuangan mereka dengan tidak tepat. Sanksi-sanksi ini termasuk peringatan tertulis, denda yang berarti harus membayar sejumlah uang tertentu, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan, dan pembatalan pendaftaran (OJK, 2022).

Walaupun ketentuan mengenai kewajiban penyampaian laporan keuangan telah diatur secara resmi, masih terdapat sejumlah perusahaan yang belum mematuhi. Mengacu pada informasi yang diumumkan oleh Bursa Efek Indonesia melalui situs web resminya, www.idx.co.id, berikut disajikan data terkait keterlambatan penyampaian laporan keuangan selama periode 2020 hingga 2024.



Gambar 1. 1 Jumlah Data Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Tahunan 2020-2024

Fenomena berikut berdasarkan pada objek penelitian yang berfokus pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor properti dan *real estate*, serta mengacu pada regulasi yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan ketentuan tersebut, disajikan data mengenai keterlambatan penyampaian laporan tahunan perusahaan sektor properti dan *real estate* selama periode 2020 hingga 2024.



Gambar 1. 2 Jumlah Data Perusahaan Sektor Property dan *Real Estate* yang Terlambat Menyampaikan Laporan Tahunan Periode 2020-2024

Salah satu perusahaan yang hingga saat ini belum merilis laporan keuangannya adalah PT. Armidian Karyatama Tbk (ARMY). Berdasarkan laporan keuangan yang ada, pada tahun 2019 laba bersih perusahaan mengalami penurunan yang signifikan, yaitu sebesar 53,32% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain masalah pendapatan, perusahaan juga menghadapi gugatan terkait kewajiban pembayaran utang. Per 30 Desember 2024, melalui situs *idnfinancials.com* melaporkan bahwa PT. Armidian Karyatama Tbk telah mengalami suspensi selama 60 bulan. Kondisi ini membuat perusahaan terancam didelisting dari Bursa Efek Indonesia, yang berarti sahamnya akan dicabut dari perdagangan resmi. Dalam konteks pasar modal, suspensi saham merujuk pada penghentian sementara perdagangan saham perusahaan. Hal ini biasanya terjadi ketika perusahaan tidak memenuhi kewajiban untuk

memberikan laporan keuangan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga menimbulkan keraguan mengenai transparansi dan kesehatan keuangan perusahaan tersebut.

Fenomena yang dijelaskan di atas menggambarkan bahwa, meskipun terdapat peraturan mengenai tenggat waktu penyampaian laporan keuangan, masih banyak perusahaan tercatat di BEI yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya tepat waktu. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi investor untuk menganalisis modal yang telah atau akan diinvestasikan di suatu perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk meneliti faktor-faktor yang dapat memengaruhi ketepatan pelaporan keuangan. Faktor-faktor ini dapat berasal dari eksternal maupun internal perusahaan. Faktor eksternal mencakup hal-hal yang berkaitan dengan auditor, yang memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan audit dan memberikan laporan tepat waktu, seperti ukuran KAP, pergantian auditor, dan opini audit. Sementara itu, faktor internal berkaitan dengan karakteristik perusahaan, seperti ukuran, solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas. Sektor properti dan real estate dianggap memiliki risiko tinggi karena pembiayaan utama biasanya berasal dari dana eksternal, seperti kredit perbankan dan investor (Nurkhotimah dkk., 2024). Penelitian ini berfokus pada lima variabel internal yang berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan, yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit *going concern*.

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat

mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan operasionalnya selama periode tertentu (Hanssel dkk., 2024). Profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat menjadi indikator positif bagi laporan keuangannya, sehingga perusahaan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan yang profitabilitasnya rendah (Handayani dkk., 2021). Penelitian Amin & Ekawanti (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan pelaporan keuangan, sementara Rizky & Ratnawati (2024) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Faktor kedua adalah likuiditas. Menurut Novien (2022) likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendek. Likuiditas juga mengukur seberapa cepat perusahaan dapat mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dapat menjadi berita baik bagi publik, sehingga perusahaan cenderung segera menyampaikan laporan keuangannya. Penelitian Rizky & Ratnawati (2024) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sementara Ambarita dkk. (2022) menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Ini berarti mengukur proporsi beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan total

asetnya. Secara lebih luas, rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik yang jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan tersebut dibubarkan atau dilikuidasi (Hanssel dkk., 2024). Penelitian Saputri & Effendi (2022) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sementara penelitian Ginting & Natasha (2021) dan Fitria (2021) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Variabel berikutnya yang diyakini mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menggambarkan seberapa banyak informasi yang ada di dalamnya dan mencerminkan kesadaran manajemen akan pentingnya informasi tersebut bagi pihak eksternal dan internal perusahaan (Handayani dkk., 2021). Penelitian Wicaksono (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Sebaliknya, penelitian Sunarto dkk (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (Hanssel dkk., 2024). Opini audit *going concern* yang diberikan oleh auditor sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Auditor adalah pihak independen yang dianggap mampu mengatasi konflik kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agen*) yang mengelola perusahaan. Menurut Standar Profesi Akuntan Publik Indonesia

pasal 341 (2011), auditor bertanggung jawab untuk menilai apakah ada keraguan signifikan mengenai kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam waktu tidak lebih dari satu tahun setelah tanggal laporan audit. Sebelum membuat keputusan tentang adanya keraguan tersebut, auditor melakukan evaluasi terhadap perusahaan dan memerlukan berbagai informasi mengenai kondisi perusahaan untuk menilai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode yang wajar. Penelitian Dhanurista dkk. (2021) menemukan bahwa opini audit *going concern* mampu memperkuat hubungan antara profitabilitas, solvabilitas dan ukuran Perusahaan terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Berdasarkan fenomena dan ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian ulang mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya oleh Dhanurista dkk. (2021) yang berjudul *"The Effect Of profitability, Solvability, Firm Size On Timeliness Of Financial Reporting With A Going Concern Audit Opinion As A Moderating Variable Banking Service Company Listed In Stock Exchange (BEI) For The Year of 2014-2018."* Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penambahan variabel likuiditas dan fokus pada perusahaan properti dan *real estate* sebagai keterbaruan dari penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian Dhanurista dkk. (2021) mencakup periode 2014-2018, sedangkan penelitian ini berfokus pada tahun 2020-2024.

Peneliti memilih perusahaan properti dan *real estate* karena sektor ini berkembang pesat dan memiliki prospek yang baik, terbukti dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, angka keterlambatan pelaporan keuangan di sektor ini sangat tinggi, sementara bisnis properti merupakan kebutuhan dasar bagi manusia. Hal ini menciptakan peluang bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan di sektor ini, sehingga penting bagi laporan keuangan disampaikan tepat waktu. Alasan lain untuk memilih objek penelitian ini adalah jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam sektor properti dan *real estate* cukup signifikan untuk dijadikan sampel. Pemilihan populasi dalam penelitian ini juga didasarkan pada rekomendasi peneliti sebelumnya untuk memperluas fokus penelitian ke sektor industri lain, tidak hanya terbatas pada sektor perbankan, guna memperoleh hasil penelitian yang lebih luas.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka dapat diajukan sebuah penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN PELAPORAN KEUANGAN DENGAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan?
5. Apakah opini audit *going concern* mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap ketepatan pelaporan keuangan?
6. Apakah opini audit *going concern* mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap ketepatan pelaporan keuangan?
7. Apakah opini audit *going concern* mampu memoderasi hubungan antara solvabilitas terhadap ketepatan pelaporan keuangan?
8. Apakah opini audit *going concern* mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap ketepatan pelaporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara empiris adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan pelaporan keuangan.
2. Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan pelaporan keuangan.
3. Pengaruh solvabilitas terhadap ketepatan pelaporan keuangan.
4. Pengaruh ukuran Perusahaan terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

5. Pengaruh moderasi opini audit *going concern* terhadap hubungan profitabilitas dan ketepatan pelaporan keuangan.
6. Pengaruh moderasi opini audit *going concern* terhadap hubungan likuiditas dan ketepatan pelaporan keuangan.
7. Pengaruh moderasi opini audit *going concern* terhadap hubungan solvabilitas dan ketepatan pelaporan keuangan.
8. Pengaruh moderasi opini audit *going concern* terhadap hubungan ukuran Perusahaan dan ketepatan pelaporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini bertujuan untuk mendorong perusahaan agar lebih disiplin dalam menerbitkan laporan keuangan tepat waktu
2. Bagi Investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan pelaporan keuangan, sehingga dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi Penulis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan, serta menambah wawasan dan pengalaman praktis bagi penulis dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa kuliah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai acuan dan pertimbangan dalam melaksanakan penelitian di masa mendatang.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab sesuai dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab pertama merupakan pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

Bab kedua merupakan landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu terkait teori sinyal, laporan keuangan, ketepatan waktu pelaporan keuangan, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, opini audit *going concern* dan pengembangan hipotesis untuk setiap variabel yang mempengaruhi beserta kerangka penelitian.

Bab ketiga merupakan metode penelitian. Bab ini menguraikan tentang populasi dan sampel penelitian, variabel dan pengukuran variabel , dan metode analisis data.

Bab keempat ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini menguraikan tentang populasi dan sampel, hasil analisis data yang telah diperoleh dari pengolahan data menggunakan SPSS 27 dengan menggunakan sampel penelitian serta pembahasan terkait pembuktian hipotesis penelitian

Bab kelima merupakan penutup. Bab ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian berdasarkan hasil pembahasan, keterbatasan penelitian dan saran bagi peneliti selanjutnya terkait ketepatan pelaporan keuangan.